

## ANALISIS KIAT SUKSES PO DALAM FILM “KUNGFU PANDA”

### 《功夫熊猫》电影里阿宝成功秘诀的分析

Felita Emmanuela

Universitas Kristen Petra, Surabaya-Indonesia

E-mail: feemmanuela99@gmail.com

#### ABSTRAK

Kesuksesan Po tidak hanya karena ketangguhannya, terdapat banyak kiat sukses lainnya yang juga berkontribusi besar bagi kesuksesan Po. Karena itu penulis ingin menjadikan kiat-kiat sukses tersebut sebagai objek penelitian agar nantinya dapat memberi inspirasi bagi pembaca. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Po berhasil menjadi seorang Dragon Warrior, meski menghadapi banyak rintangan yang sulit. Ruang lingkup penelitian ini adalah film “Kungfu Panda”, khususnya Po, tokoh utama film. Penelitian ini merupakan penelitian analisis film. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis objek penelitian. Prosedur penelitian adalah menonton film “Kungfu Panda”, lalu menganalisis tindakan atau dialog dalam film yang berkaitan dengan judul penelitian dan sesuai dengan teori yang digunakan, lalu membuat kesimpulan kiat sukses Po. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter positif Po dan dukungan orang sekitar sangat berperan penting bagi Po dalam meraih kesuksesannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk meraih sukses, seseorang memerlukan karakter diri yang positif dan dukungan orang lain.

**Kata Kunci:** Film “Kungfu Panda”; Po; Sukses; Kiat Sukses

#### 摘要

阿宝的成功秘诀不仅韧性而已，有许多其他的成功秘诀也为他的成功做出了很大的贡献。因此，笔者想把那些秘诀作为研究对象，以能给读者启发。研究目的是找出阿宝成功地成为龙战士的秘诀，虽然面对很多不容易的障碍。研究范围是《功夫熊猫》电影，特别是电影的主角，阿宝。本研究是电影分析研究。笔者用定性方法来分析研究对象。研究程序是看电影后就根据理论去分析与主题相关的动作或对话，然后做出阿宝成功秘诀的结论。研究结果是阿宝积极的性格和周围人的支持对阿宝的成功都起着重要的作用。结论是成功者需要积极的性格和别人的支持。

**关键词:** 《功夫熊猫》电影、阿宝、成功、成功秘诀

## PENDAHULUAN

Film “Kungfu Panda” telah meraih banyak prestasi. Di tahun perilisannya pada 2008, film ini memenangkan 11 penghargaan Annie Awards. Di tahun 2009, film yang disutradarai oleh Mark Osborne ini menjadi nominasi film animasi terbaik Oscar (Xū Bō, 2020). Selain meraih banyak penghargaan dan memiliki kualitas yang baik, penulis juga memiliki kesan tersendiri terhadap film “Kungfu Panda”, karena film ini adalah film pertama yang penulis tonton di bioskop. Selain menghibur, film ini telah memberikan banyak inspirasi positif bagi penulis, karena Po adalah sosok yang tangguh dan pantang menyerah. Setelah dewasa, penulis kembali menonton film ini dan mendapati bahwa ternyata kiat sukses Po tidak hanya tangguh, melainkan juga ada banyak kiat sukses lainnya yang berperan besar dalam kesuksesan Po. Maka lewat penelitian ini penulis hendak menjadikan kiat-kiat sukses tersebut sebagai objek penelitian agar dapat memberi inspirasi bagi pembaca.

Dalam melakukan penelitian, penulis juga memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu tentang film “Kungfu Panda”, diantaranya: “Analisis Ciri Tionghoa dalam Film “Kungfu Panda” menjelaskan bahwa film “Kungfu Panda sukses menampilkan budaya Tionghoa, minimal telah menampilkan ciri Tionghoa yang paling mencolok ke dalam film (Liú Mǐnxián, 2010); “Analisis Unsur Buddha dalam Film “Kungfu Panda” menjelaskan bahwa di dalam film “Kungfu Panda” terdapat banyak unsur yang terkait dengan agama Buddha (Sūn Hǎiyàn, 2010).

Liú Mǐnxián (2010) meneliti berbagai unsur Tionghoa yang terkandung dalam film “Kungfu Panda”, sedangkan Sūn Hǎiyàn (2010) meneliti unsur-unsur agama Buddha dalam film “Kungfu Panda”. Penelitian penulis berbeda dengan kedua penelitian di atas, karena penelitian ini berfokus pada kiat sukses Po dalam film “Kungfu Panda”.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis film. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis objek penelitian. Penulis terkhusus meneliti secara mendalam kiat-kiat sukses Po. Prosedur penelitian yang digunakan adalah menonton film “Kungfu Panda”, lalu menganalisis tindakan atau dialog dalam film yang berkaitan dengan judul penelitian dan sesuai dengan teori yang digunakan, lalu membuat kesimpulan kiat sukses Po.

Dalam film “Kungfu Panda” penulis menyadari meski Po memiliki tubuh yang gemuk, sering diremehkan, dan mengalami banyak rintangan, namun ia tetap bisa sukses sebagai Dragon Warrior. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Po dapat sukses menjadi seorang Dragon Warrior?

## KAJIAN PUSTAKA

Bagi orang-orang yang memiliki semangat kesatria, sukses merupakan tercapainya tujuan ideal seorang kesatria, yaitu mencapai keharmonisan dan stabilitas kolektif serta melindungi negara dan rakyat (Mǎ Yōuméi, 2020).

## Ciri Sukses

### 1. Semangat Kesatria dalam Novel Kesatria

Menurut Zhāng Cháohán (2019), semangat kesatria adalah bagian dari budaya tradisional Tiongkok, yaitu semangat untuk melindungi kepentingan masyarakat sipil. Semangat kesatria mencakup mengorbankan diri untuk orang lain, memberantas kekerasan, menepati janji, dan lain-lain.

Menurut Fāng Mínglián (2012), istilah mengabdikan pada negara dan rakyat, melawan yang kuat dan menolong yang lemah, dan lain-lain juga mengacu pada semangat kesatria. Semangat kesatria juga mencakup kebajikan, kebenaran, keberanian, dapat dipercaya, kebijaksanaan, dan keteguhan seorang pahlawan. Juga termasuk tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, seorang kesatria berkewajiban untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan balasan. Dalam karya novel belakangan, para sastrawan menggambarkan kesatria sebagai sosok pembasmi yang kuat dan membantu yang lemah. Bagi para kesatria, selama mereka bisa menyelamatkan orang, bahkan jika mereka tidak bisa menyelamatkan diri sendiri, itu bukanlah masalah besar.

Menurut Mǎ Yōuméi (2020), semangat kesatria yang menepati janji juga merupakan standar penting untuk menilai karakter seseorang. Begitu seseorang berjanji, ia harus menepatinya, semua kesulitan dan hambatan yang dihadapi selama proses menepati janji harus diatasi. Ciri utama seorang kesatria adalah ia peduli dengan isu dan bahaya nasional, sekaligus rela berkorban dan mengerahkan segenap kemampuannya. Ini adalah citra kesatria yang paling menonjol dalam novel kesatria.

### 2. Teori Lǐ Yàn tentang Ciri Sukses

Menurut Lǐ Yàn (2005), ciri orang sukses adalah: 1) Mandiri. Mandiri bukan hanya soal kemandirian dalam bertindak, tetapi juga berarti kemandirian dalam berpikir. Kemandirian adalah kemampuan berpikir dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Dalam situasi sulit, hanya mereka yang pandai berpikir mandiri dan mandiri menangani masalah yang bisa berhasil. 2) Tenang dan Tegas. Tenang berarti mampu mengendalikan pikiran dan tindakan kapan pun dan di mana pun, dan menjadi tuan bagi diri sendiri. Tegas berarti bahwa seseorang dapat membuat keputusan yang telah dipikirkan dengan matang pada waktu yang tepat dan menerapkannya tanpa keraguan. 3) Rendah Hati. Kerendahan hati yang sejati adalah tidak memiliki prasangka serta dapat mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dari orang lain. Orang yang rendah hati tidak menuntut pujian atas prestasinya, tidak mencari ketenaran dan kekayaan, selalu mengevaluasi diri, dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan diri. 4) Percaya Diri dan Optimis. Percaya diri adalah rasa mampu untuk mengatasi bidang kehidupan apa pun. Orang yang percaya pada kemampuannya akan merasa bahwa dirinya berharga. Percaya diri dapat memotivasi seseorang untuk melakukan segala kemungkinan. Semangat pantang menyerah muncul dari pikiran yang optimis. Sikap optimis membuat seseorang berani menghadapi setiap kesulitan dan menatap masa depan dengan percaya diri. Seseorang harus dapat berpikir positif tentang dirinya sendiri, ia harus percaya bahwa setiap orang memiliki keunikan masing-masing. 5) Kreatif. Kreatif mengacu pada kemampuan membuat kombinasi baru atau melihat hubungan baru antara hal-hal yang sudah ada. 6) Gigih. Seseorang

yang ingin sukses harus gigih dalam mencapai tujuannya. Orang yang gigih akan mendedikasikan diri di tempat di mana pun ia berada, tidak takut akan kesulitan, dan tidak menuntut imbalan. Gigih juga berbicara tentang memanfaatkan waktu dengan baik, dapat dipercaya, dan konsisten. Gigih juga meliputi sikap memegang teguh prinsip hidup saat menghadapi rintangan. Orang yang gigih harus secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip kehidupan yang diyakininya, bekerja keras untuk menemukan cara untuk memperbaiki situasi, menganggap perubahan sebagai bagian dari kehidupan normal dan pendorong untuk pengembangan diri, serta terus belajar dari perubahan tersebut.

### 3. Teori Yàn Guócai tentang Ciri Sukses

Menurut Yàn Guócai dalam Lǐ Yàn (2005), ciri orang sukses adalah memiliki semangat memperbaiki diri, semangat berinovasi, rendah hati, tidak takut akan kesulitan, gigih, berintegritas dan jujur, mampu mengendalikan diri, memiliki emosi positif dalam harmoni dengan orang lain, memiliki hubungan harmonis dengan orang lain, berpikiran terbuka, bertanggung jawab, tepat waktu, saat menang tidak sombong dan saat gagal tidak putus asa.

Dari teori-teori di atas, semangat kesatria meliputi pengorbanan diri untuk orang lain, mengabdikan pada negara dan rakyat, mengerahkan segenap kemampuan, memberantas kekerasan, menepati janji, membasmikan yang kuat dan membantu yang lemah, tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, kebajikan, kebenaran, keberanian, dapat dipercaya, bijaksana, dan teguh. Ciri-ciri orang sukses antara lain mandiri, tenang dan tegas, rendah hati, percaya diri dan optimis, kreatif, dan gigih.

### **Konfusianisme**

#### 1. Mereka yang ada di masa lalu tidak bisa dinasihati, tetapi mereka yang akan datang masih bisa dikejar

Penjelasan sederhana dari kalimat ini adalah kita tidak bisa mengubah masa lalu, tetapi masa depan masih bisa dikejar, tidak ada kata terlambat untuk mengajarnya mulai dari sekarang. Fokus untuk berjuang dan melakukan yang terbaik di semua kesempatan di saat ini (Sī Yuèxiù, 2010).

#### 2. Mengajar siswa sesuai dengan bakatnya

“Mengajar siswa sesuai dengan bakatnya” merupakan prinsip pengajaran berdasarkan karakteristik siswa, menumbuhkan semangat belajar siswa, mengembangkan kepribadiannya, dan mendorong reformasi pendidikan yang bermutu (Zhào Xiǎoyuè, 2011).

#### 3. Strategi Perang Besar Tiongkok “Harmoni Antar Manusia”

Mencius berkata: “Cuaca yang bagus tidak sebaik lokasi yang strategis, dan lokasi yang strategis tidak sebaik harmoni antar manusia.” Bagi Tiongkok, makna terbesar sebuah strategi perang terletak pada realisasi “harmoni antar manusia”. Inti dari strategi perang utama Tiongkok terletak pada realisasi “harmoni antar manusia”. (Jùn Yīlóng & Hú Āngāng, 2013).

## Prinsip Buddhis Tentang “Hidup di Saat Ini”

Shakyamuni berkata: “Jangan bersedih untuk masa lalu, jangan serakah untuk masa depan, dan berdamai dengan saat ini”. Inti dari kebahagiaan dalam hidup adalah hidup di masa sekarang. Masa lalu dan masa depan bukanlah hal-hal yang ada, tetapi hal-hal yang pernah ada dan mungkin ada. Hal yang ada hanyalah saat ini. Kita harus fokus pada saat ini, tidak perlu ada penyesalan akan masa lalu, tidak perlu ada kekhawatiran akan apa yang akan terjadi di masa depan. Tentu saja, hidup di masa sekarang bukan berarti tidak memikirkan atau merencanakan masa depan, mengevaluasi perilaku dan membuat prediksi dan rencana untuk masa depan merupakan bentuk dari hidup di masa sekarang. Ketika seseorang hidup di masa kini, semua energinya terkonsentrasi di masa kini (Liú Mǐnxián, 2010).

## TEMUAN DAN ANALISIS

Menurut teori sukses yang penulis uraikan di atas, yaitu semangat kesatria dalam novel kesatria dan ciri sukses dalam teori Lǐ Yàn dan Yàn Guócai, yang disebut “sukses” dalam skripsi ini adalah Po dapat mencapai tujuannya, yaitu menjadi Dragon Warrior dan mengalahkan Tailung. Bagaimana Po dapat mencapai tujuannya? Selanjutnya penulis akan menganalisis kiat sukses internal dan eksternal Po.

### Kiat Sukses Internal Po

#### Semangat Kesatria

Dalam film (01:14: 02-01:20:00), kecintaan Po pada kungfu tidak hanya berhenti sebagai penggemar kungfu, ia rela menjadi seorang Dragon Warrior, yang berarti ia rela mengorbankan diri untuk orang lain dan mengorbankan hidupnya untuk melindungi rakyat. Di sini terlihat semangat kesatria Po, yakni mengabdikan pada negara dan rakyat. Po bersedia memberantas kekerasan dan mengerahkan segenap kemampuan untuk melindungi negara. Po teguh pada prinsipnya sebagai seorang Dragon Warrior.

Menjadi Dragon Warrior adalah janji Po. Sesuai dengan semangat kesatria menepati janji, Po menepati janjinya (00:53:37-01:20:00), meskipun dalam proses menepati janjinya ia menghadapi banyak kendala yang menyakitkan dan sulit, seperti ejekan orang-orang yang meragukannya (00:21:05-00:29:32), proses belajar kungfu yang panjang dan sulit (00:53:37-00:58:47), bahkan harus menghadapi Tailung yang sanggup mengalahkan ribuan penjaga penjara seorang diri (01:14: 02-01:20:00), namun Po berhasil mengatasi semua rintangan tersebut. Po memiliki semangat kesatria “membasmi yang kuat dan membantu yang lemah”, kemampuan kungfunya lebih tinggi dari rata-rata, namun ia tidak memanfaatkan kemampuannya untuk menindas orang, melainkan untuk memberantas kekerasan dan melindungi yang lemah.

Po memiliki “kebajikan.” Saat belajar kungfu maupun saat melawan Tailung, ia tidak hanya memikirkan dirinya sendiri. Po tidak mencari keuntungan untuk diri sendiri. Tujuannya bukan untuk menjadi terkenal atau menguntungkan diri sendiri. Ia menganggap membantu orang lain sebagai tugasnya dan tidak

berharap untuk mendapat imbalan dari orang lain. Ia mempertimbangkan orang lain dalam segala hal yang ia lakukan, ia juga sederhana, baik hati, dan mengasihi rakyat (00: 35: 30-01: 23: 11). Po memiliki “kebenaran”. Ketika Tailung datang untuk membalas dendam dan orang-orang berada dalam bahaya, Po tidak tinggal diam dan bersedia membantu mereka. Dengan kemampuan kungfunya, ia membantu orang lain, menegakkan kebenaran, dan berjuang demi kebenaran (00:35:30-01:20:00). Po adalah seorang yang pemberani, ia tidak takut melawan murid terkuat Master Shifu. Ia dengan berani menghadapi Tailung dan memenangkan pertarungan (01:14:02-01:20:00). Po dapat dipercaya, ketika ia diangkat menjadi Dragon Warrior dia tidak menghindar karena merasa dirinya tidak cukup kuat, melainkan ia bersungguh-sungguh mempersiapkan diri dan menuntaskan tanggung jawabnya dengan baik (00:35:30-01:20:00). Po memiliki “kebijaksanaan”, dalam (01: 14: 02-01: 20: 00) ia dapat menemukan *skill* dan alat yang dapat membantunya bertarung. Po bisa menggunakan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari sebagai “senjata”nya, seperti mi, bambu, wajan, kembang api, dan lain-lain sebagai alat bertarungnya. Di adegan lain “kebijaksanaan” Po juga terlihat, saat orang lain memperlakukannya dengan buruk, Po bisa menjaga ketenangan pikirannya. Po tidak menaruh dendam pada orang yang pernah meremehkannya, bahkan setelah sukses mengalahkan Tailung, ia menyapa mereka terlebih dahulu (01:20:56-01:21:03). Po juga orang yang teguh. Ketika orang-orang di sekitarnya meremehkan dan menertawakannya, Po terus melangkah maju pantang mundur. Ia tidak menyerah sampai akhirnya berhasil (00:35:30-01:20:00).

### **Mandiri**

Karakter mandiri Po dapat terlihat selama masa ia mempersiapkan diri (00: 35: 28-00: 36: 00). Po bangun lebih awal dari yang lain dan berlatih sendiri. Ia juga mempelajari jurus kuncian jari Wuxi secara otodidak. Dalam pertarungannya dengan Tailung (01: 19: 36-01: 20: 00), kemandirian Po membuahkan hasil, jurus kuncian jari Wuxi yang ia pelajari secara otodidak menjadi senjata pamungkas. Dalam pertarungan dengan Tailung (01:14:32-01:20:00), semua gerakan dan jurus Po adalah hasil berpikir mandiri.

### **Tenang dan Tegas**

Po adalah pribadi yang tenang dan tegas, Po dapat mengontrol pikiran dan tindakannya, terutama keinginannya untuk makan. Dalam (00:58:24-00:58:45), setelah menguasai kungfu, Po yang sangat suka makan mampu menolak pangsit terakhir yang diberikan oleh Master Shifu. Di sisi lain, dalam (01:16:31-01: 16:41), ketika gulungan naga tertancap di atap yang tinggi, Po dapat memanfaatkan kecintaannya pada makanan untuk menumbuhkan kekuatan ekstra dalam dirinya dengan membayangkan gulungan naga sebagai makanan. Hal itu memberinya kekuatan ekstra untuk naik ke atap, dari sini dapat terlihat bahwa Po menjadi “tuan” atas dirinya sendiri.

Dalam pertarungannya dengan Tailung (01:17:41-01:20:00), Po tidak takut atau ragu, ia tetap tenang sehingga ia bisa berpikir dengan matang untuk menentukan jurus yang paling sesuai. Po adalah sosok yang tegas, tidak ada keraguan yang tidak perlu dalam setiap tindakannya. Semua jurus dan gerakannya sangat tegas.

### **Rendah Hati**

Po adalah orang yang rendah hati. Kerendahan hati mencegahnya untuk menempatkan dirinya lebih tinggi dari orang lain. Dalam (01:20:10-01:20:41), ketika ia berhasil mengalahkan Tailung dan dipuji oleh rakyat, ia tetap sederhana, tetap dekat dengan rakyat, dan tidak sombong. Dalam (01:20:41-01:20:53) karakter Po yang rendah hati juga terlihat, Po tidak pernah lupa untuk merangkul dan berterima kasih kepada ayahnya, Po tahu bahwa ayahnya adalah orang yang berjasa membantunya mewujudkan mimpinya. Hanya orang yang rendah hati yang bisa mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada orang lain.

Dalam (01:20:57-01:21:02), setelah Po berhasil mengalahkan Tailung dan melihat teman-temannya (Furious Five) datang, Po langsung menyapa mereka. Dalam (01:21:06-01:21:14) ketika Furious Five memberi penghormatan kepada Po dan memanggilnya master, Po tidak menjadi sombong, malah hal itu mengingatkannya pada Master Shifu, langsung pergi meninggalkan orang-orang yang sedang mengelu-elukannya dan dengan cepat berlari menemui Master Shifu.

### **Percaya Diri dan Optimis**

Po adalah pribadi yang percaya diri dan optimis. Dalam (01:14:02-01:14:36), Po dengan percaya diri mengakui kepada Tailung bahwa ia adalah seorang Dragon Warrior, yang mengindikasikan bahwa ia yakin bahwa ia mampu, bahwa ia berharga, dan ia layak menyandang gelar Dragon Warrior. Sikap percaya diri dan optimis Po membuatnya berani menghadapi Tailung dan yakin bahwa ia bisa mengalahkannya.

Po tidak merasa minder atau pesimis karena tubuhnya yang gemuk. Dalam pertarungan (01:19:13-01:19:36), dengan percaya diri dan optimis ia mendefinisikan diri bukanlah panda gemuk biasa, melainkan panda gemuk yang spesial (*I'm not a big, fat panda. I'm the big, fat panda*). Po percaya bahwa ia spesial, dan tubuh gemuknya bukanlah suatu kelemahan. Keyakinan Po menginspirasi untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya dan akhirnya bisa meraih sukses.

### **Kreatif**

Banyak dari aksi Po dalam film yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang kreatif, Po menggunakan berbagai macam hal yang ada di sekitarnya untuk membantunya meraih kesuksesan. Dalam (00:11:02-00:14:52) tampak Po menggunakan berbagai macam cara untuk dapat menyaksikan upacara pemilihan Dragon Warrior: Melompat tinggi dengan tiang bambu, membuat ketapel, dan duduk di kursi dengan banyak kembang api terikat di kursi tersebut.

Pada klimaks film, yaitu di adegan pertarungan, kesuksesan Po dalam mengalahkan Tailung tidak terlepas dari kreativitasnya, Po menggunakan berbagai cara dan benda di sekitarnya untuk membantunya memenangkan pertarungan. Pertama, ia menggunakan gulungan naga untuk menarik perhatian Tailung (01:14:31-01:14:38), kemudian dia memanfaatkan kelenturan pohon untuk menyerang Tailung (01:14:54-01:15:03), di (01:15:23-01:15:32), (01:15:44-01:16:1) dan (01:16:13-01:16:25) Po menggunakan mi, bambu, wajan, dan kembang api sebagai alat bertarungnya, bahkan di (01:18:18-01:18:40) ia juga memanfaatkan tubuh lawan.

## Gigih

Dalam hidupnya, Po memiliki tujuan, yaitu mengalahkan Tailung dan menjadi Dragon Warrior sejati. Itu bukan hanya tujuan, untuk mewujudkan tujuan itu, Po tidak bersantai-santai, ia gigih mewujudkannya. Po adalah orang yang tangguh dan pantang menyerah (00: 38: 01-00: 38: 07). Dalam (00: 09: 15-00: 10: 58), (00: 38: 09-00: 38: 36), (01: 14: 02-01: 14: 21), dan (01: 21: 20-01: 21: 27) terlihat bahwa Po berkali-kali harus menghadapi tangga tinggi, namun berkali-kali juga ia menaklukkan tangga tersebut. Dalam (00: 11: 02-00: 14: 52), karena Po berada di luar gerbang Istana Giok, ia tidak dapat melihat upacara pemilihan Dragon Warrior, tetapi ia tidak menyerah mencari cara untuk dapat menonton upacara. Ia tidak langsung berhasil. Ketika cara pertama gagal, ia akan mencari cara lain. Ia terus mencoba berbagai cara hingga akhirnya berhasil memasuki Istana Giok. Orang-orang di sekitar Po termasuk Master Shifu (00: 21: 28-00: 22: 40); Mantis, Crane, Monkey (00: 26: 22-00: 27: 04); dan Tigress (00:29:04-00:29:37) menghina serta meremehkannya. Namun ketangguhannya memungkinkannya untuk bertahan dan pulih dari pengalaman menyakitkan itu. Ia tidak lagi sakit hati, ia terus bergerak maju. Salah satu kiat sukses Po adalah dengan memanfaatkan waktunya untuk melakukan hal-hal yang berguna (belajar kungfu). Dalam proses mempersiapkan diri untuk melawan Tailung, Po tidak menyia-nyiakan setiap detik waktunya, ia memanfaatkan waktu yang dimilikinya semaksimal mungkin karena waktu adalah hal yang sangat berharga dan merupakan kesempatan untuk memperbaiki diri. Dalam (00:35:28-00:36:0) juga terlihat bahwa Po adalah orang yang sangat gigih, Po bangun lebih pagi dari yang lain agar ia bisa memiliki waktu lebih lama untuk berlatih kungfu. Meski dirundung, Po tetap berlatih kungfu (00:36:53-00:38:35). Walaupun pada awalnya kemampuan kungfu Po jauh di bawah Furious Five, namun ia tahu bahwa ia telah diberi tanggungjawab untuk menjadi Dragon Warrior dan mengalahkan Tailung, nasib semua orang juga bergantung padanya. Ia bersedia bersusah payah menyamai kemampuan Furious Five. Dalam (00:53:37-00:58:47) juga tampak bahwa Po tekun dan disiplin. Di bawah bimbingan Master Shifu, Po berlatih kungfu setiap hari, dari nol hingga mahir. Setiap hari tubuh gemuknya harus berjalan jauh untuk mencapai tempat latihan, dan ia harus menahan rasa lapar selama latihan, meski tidak mudah, ia menjalani semua itu dengan bertanggung jawab karena ia mengetahui nasib setiap orang tergantung padanya. Po telah memenuhi tanggung jawabnya, dia tahu betul bagaimana memanfaatkan kemampuan kungfu untuk melindungi semua orang. Po juga konsisten menerapkan prinsip hidup yang dianutnya. Saat dihina oleh Tailung, Po tidak sakit hati karena ia berpegang teguh pada prinsipnya, yaitu ia adalah orang yang spesial. (01:19:22-01:19:37).

Dari analisis kiat sukses internal Po di atas, terlihat bahwa rahasia sukses internal Po adalah karakter pribadinya yang positif. Po memiliki semangat kesatria, yaitu rela mengorbankan diri untuk orang lain, mengabdikan pada negara dan rakyat, mengerahkan segenap kemampuan, memberantas kekerasan, menepati janji, membasmi yang kuat dan membantu yang lemah, tidak mencari keuntungan bagi diri sendiri, kebajikan, kebenaran, keberanian, dapat dipercaya, bijaksana, dan teguh. Ia juga mandiri, tenang dan tegas, rendah hati, percaya diri dan optimis, kreatif, dan gigih. Kepribadian yang disebutkan di atas sangat penting karena mereka berperan besar dalam kesuksesan Po. Jika Po tidak memiliki kepribadian tersebut, maka akan sulit baginya untuk berhasil.

## Kiat Sukses Eksternal Po

### Pemikiran Konfusianisme dan Buddhisme Master Oogway

Dalam proses menjadi seorang Dragon Warrior, orang-orang di sekitar Po meremehkannya, membencinya, bahkan menolaknya. Tigress juga pernah berkata pada Po bahwa ia seharusnya tidak berada di Istana Giok, dan menyarankan agar ia pergi agar tidak mempermalukan kungfu. Bahkan Master Shifu pun meragukan Po dan terus menyangkal bahwa Po adalah Dragon Warrior terpilih. Saat itu, Po sangat tertekan. Dalam (00: 29: 05-00: 31: 13, 00: 35: 28-00: 36: 00) Po hampir menyerah, tetapi ia memiliki Master Oogway yang mendukungnya, ia berkata bahwa Po terlalu memperhatikan apa yang telah dan akan terjadi. Ia berkata: “Kemarin telah menjadi sejarah, besok masih belum diketahui, dan hari ini adalah hadiah,” Dengan kata-kata ini, Master Oogway sedang menyemangati Po, ia mengajarkan Po untuk tidak khawatir, yang terpenting adalah fokus pada saat ini dan melakukan yang terbaik.

Nasihat Master Oogway sesuai dengan pepatah konfusianisme bahwa “mereka yang ada di masa lalu tidak bisa dinasihati, tetapi mereka yang akan datang masih bisa dikejar.” Nasihat Master Oogway juga mengandung arti yang sangat penting, yaitu pengalaman menyakitkan yang dialami Po adalah masa lalu. Kita tidak bisa mengubah masa lalu, tapi masa depan masih bisa kita kejar. Masa depan Po adalah menjadi seorang Dragon Warrior. Untuk melindungi Tiongkok, Po hanya perlu bekerja keras mempersiapkan diri di semua kesempatan dan melakukan yang terbaik di saat ini.

Nasihat Master Oogway juga sesuai dengan ajaran Buddhis: “Jangan bersedih untuk masa lalu, jangan serakah untuk masa depan, dan berdamai dengan saat ini.” Dalam nasihat Master Oogway juga terkandung makna yang sangat penting, yakni jangan hidup dalam kesedihan masa lalu, semua sudah diatur, cukup pedulikan apa yang ada di depan mata, hidup di saat ini dan hargai saat ini, maka kita akan merasa damai. Ajaran “hidup di saat ini” mengajarkan kita untuk mengesampingkan kekesalan masa lalu, melepaskan kekhawatiran akan masa depan, dan mencurahkan seluruh energi kita untuk saat ini.

### Prinsip “Mengajar Siswa Sesuai dengan Bakatnya” oleh Master Shifu

Pada awalnya, Master Shifu menggunakan metode biasa untuk melatih Po, ia merasa bahwa Po tidak akan bisa belajar kungfu. Namun secara kebetulan, Master Shifu mendapati bahwa ketika ada godaan makanan, Po bisa mengeluarkan potensi yang luar biasa. Setelah memahami keunikan Po (suka makan), Master Shifu pun melatihnya sesuai dengan keunikan Po (00: 51: 59-00: 58:46). Hal ini sejalan dengan prinsip pengajaran konfusius yaitu “mengajar siswa sesuai dengan bakatnya”. Selama pelatihan, Master Shifu menggunakan makanan untuk memotivasi dan menyemangati Po dalam belajar kungfu. Alhasil, Po menjadi bersemangat hingga akhirnya berhasil menguasai kungfu. Jika Master Shifu tidak melatih kungfu Po berdasarkan keunikannya, hasilnya belum tentu demikian.

### Hubungan Harmonis Furious Five dengan Po

Ketika Master Shifu merundung Po (00: 38: 36-00: 39: 25), Furious Five tidak hanya menontonnya, tetapi Viper dan Mantis segera mengobati Po dengan akupunktur. Tidak hanya mengobatnya, mereka juga memberikan dukungan

semangat pada Po. Hal ini sangat penting bagi Po yang sedang belajar kungfu dan sedang menghadapi kesulitan, sehingga ia dapat tetap bertahan. Hal yang paling mendasari semua itu adalah adanya “harmoni antar manusia,” Po memiliki hubungan yang harmonis dengan Furious Five.

### **Inspirasi Makna Gulungan Naga dari Ayah Po**

Setelah melalui proses yang sangat berat dalam berlatih kungfu, tibalah saatnya bagi Po untuk membuka gulungan naga yang berisi rahasia kekuatan tak terbatas. Tanpa diduga, gulungan naga yang diterima Po kosong, hanya permukaan mengkilap yang memantulkan wajahnya. Saat itu tidak ada yang mengerti apa artinya, bahkan Master Shifu pun tidak memahaminya. Po kehilangan kepercayaan diri akan misinya sebagai Dragon Warrior, ia menyerah dan pulang dengan kecewa.

Meski tidak disengaja, ayah Po berkontribusi besar bagi kesuksesan putranya. Pada (01: 08: 50-01: 09: 52), ayah Po mengatakan bahwa resep rahasia sup mi keluarganya adalah tidak ada resep rahasia. Untuk membuat sesuatu menjadi spesial kita hanya perlu untuk percaya bahwa ia spesial. Mendengar perkataan ayahnya, Po teringat akan gulungan naga kosong. Po membuka kembali gulungan naga itu, melihat kembali pantulan wajahnya, dan menyadari bahwa rahasia dari kekuatan tak terbatas adalah percaya pada diri sendiri. Po akhirnya mengerti bahwa tidak ada resep rahasia dan kekuatan gulungan naga terletak pada percaya bahwa diri sendiri spesial.

Po menemukan naturnya, dan satu-satunya cara untuk mencapai tingkat tertinggi kungfu adalah dengan yakin pada dirinya sendiri. Kebanyakan orang melihat tubuh gemuk Po sebagai kelemahan, tapi setelah memahami makna gulungan naga, Po memiliki pandangan yang berbeda. Ia melihat tubuh gemuk sebagai keunikannya. Setelah memahami arti dari gulungan naga, Po tidak lagi meragukan dirinya sendiri, dia percaya pada kemampuannya. Keyakinan Po pada dirinya sendiri memungkinkan dia untuk mengalahkan Tailung, melindungi rakyat dan menjadi seorang Dragon Warrior sejati. Kesuksesan Po tidak lepas dari inspirasi ayahnya yang tidak disengaja.

Dari analisis kiat sukses eksternal Po di atas dapat diketahui bahwa kiat sukses eksternal Po adalah dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Dalam proses mencapai cita-citanya, Po membutuhkan orang lain atau tim untuk membantunya sukses, mencakup Master Oogway yang menasihati Po hingga ia yang awalnya ingin menyerah dapat kembali bangkit; Master Shifu yang melatih Po sesuai dengan keunikannya ; Viper dan Mantis menggunakan akupunktur untuk mengobati Po dan menyemangatinya; Ayah Po yang secara tidak sengaja memberinya inspirasi untuk memahami arti gulungan naga. Nasihat, dukungan, inspirasi, dan lain-lain, semuanya sangat penting, karena semua berkontribusi besar bagi kesuksesan Po.

Faktor internal dan eksternal memiliki hubungan yang saling mendukung. Meski Po memiliki potensi yang luar biasa, ia tidak dapat berhasil tanpa nasihat dari Master Oogway, pengajaran dari Master Shifu, dukungan dari teman-teman, dan inspirasi dari ayahnya. Faktor internal adalah modal dan pendorong utama seseorang dalam meraih sukses, namun faktor eksternal adalah “akselerator” dan “penguat” yang memungkinkannya untuk bertahan sampai akhir.

## KESIMPULAN

Dari analisis di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kesuksesan Po merupakan hasil dari kombinasi faktor internal dan eksternal, yaitu memiliki semangat kesatria dan kepribadian positif lainnya, serta dukungan dari orang-orang di sekitar.

Seseorang tidak dapat hanya mengandalkan dirinya sendiri untuk mencapai kesuksesan, juga tidak dapat hanya mengandalkan orang lain saja untuk mencapai kesuksesan, ia membutuhkan dua faktor tersebut. Faktor internal meliputi semangat kesatria dan karakter pribadi, sedangkan faktor eksternal meliputi adanya orang yang mendukungnya.

Ada banyak rahasia sukses, namun dalam film “Kungfu Panda” kita dapat melihat bahwa Po memiliki karakter pribadi yang mandiri, tenang dan tegas, rendah hati, percaya diri dan optimis, kreatif, dan gigih.

Di dunia ini tidak ada orang tidak memiliki kemampuan sama sekali. Setiap orang memiliki keunikan masing-masing yang perlu dikembangkan. Ia hanya perlu menemukan dan menggunakan metode yang tepat untuk mengasah potensi tersebut. Misalnya, Po dilatih oleh Master Shifu sesuai dengan keunikannya (menggunakan makanan untuk memancing Po, karena ia suka makan), akhirnya ia berhasil menguasai kungfu.

Seseorang harus menanggapi keadaan dengan positif. Ketika kebanyakan orang meremehkan Po, ia memberi respon yang positif. Ia tetap percaya diri, ia tidak lagi fokus pada apa yang orang pikirkan tentangnya, melainkan fokus pada bagiannya untuk meraih sukses.

Tidak ada kesuksesan yang instan, hanya karakter pribadi yang positif dan dukungan dari orang lain yang dapat membuat seseorang sukses.

Sukses membutuhkan proses, dan kita harus terus berusaha mengatasi berbagai kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Kita harus fokus pada saat ini dan melakukan yang terbaik dalam meraih sukses. Tumbuhkan kepribadian positif untuk terus maju dan sikap optimis, kita jalani setiap anak tangga hingga mencapai puncak sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

Fāng Mínglián.(2012). *LùnZhāngHènShuǐXiǎoShuōZhōngDeXiáyìJīngShén*.

(Master thesis, 华中师范大学文学院).

Jùn Yīlóng & Hú Āngāng.(2013). *ZhōngGuóDàZhànLüè*:

*TōngChóuLiǎngGèDàJúYǔTiānShíDìLìRénHé*. 国家行政学院学报,2013(2),12-13.

Lǐ Yàn.(2012).

*YǔChéngGōngXiāngGuānDeRénGéTèZhēngFēnXīJíQìRénGéJiàoYùDeYánJiū*.(Master thesis, 武汉大学).

Liú Mǐnxián.(2010). JiěDú“GōngFūXióngMāo”De“ZhōngGuóXìng”. 青海民族大学学报,30(1),43-44.

Mǎ Yōuméi.(2020). *LùnJīnYōngXiǎoShuōZhōngDeXiáyìJīngShén*.(Master thesis, 伊犁师范大学).

Sī Yuèxiù.(2010). *KǒngZǐSùZhìJiàoYùSīXiāngYánJiū——Yì“LúnYǔ”Hé*

- “KǒngZǐJiāYǔ”WèiWénBěn.(Master thesis,北方工业大学).
- Sūn Hǎiyàn.(2010).QiǎnXī“GōngFūXióngMāo”ZhōngDeFóJiàoYuánSù. *社科纵横*.25(2),161.
- Xǔ Bō.(2020). *HǎoLáiWùDiànYǐngZhōngDeZhōngGuóXíngXiàngYánJiū*.  
(Dissertation,南京艺术学院).
- Zhāng Cháohán. (2019).  
Cóng“ShuǐHǔZhuàn”KànZhòngGuóGǔDàiWǔXiáJīngShén. *九江学院学报*.38(3),45-48.
- Zhào Xiǎoyuè.(2011).  
*SùZhìJiàoYùBèiJǐngXià“YīnCáiShīJiào”DeJiàZhíYǔChuàngXīn*.(Master thesis,华东师范大学).